

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/299391789>

Observatori SDM Kesehatan dan Rekomendasi untuk Berkelanjutan

Technical Report · August 2013

DOI: 10.13140/RG.2.1.1702.8243

CITATIONS

0

READS

6

1 author:



Ferry Efendi

Airlangga University

39 PUBLICATIONS 41 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Bioethics Issues related to Healthcare [View project](#)



PENURUNAN NYERI SENDI PADA LANSIA DENGAN OSTEOARTRITIS (The Mixture of Fragrant Pandan's Leaves and Virgin Coconut Oil Reduce Joint Pain in Elderly with Osteoarthritis) [View project](#)

All content following this page was uploaded by [Ferry Efendi](#) on 24 March 2016.

The user has requested enhancement of the downloaded file.



OBSERVATORI SDM INDONESIA DAN

REKOMENDASI UNTUK BERKELANJUTAN



RINGKASAN

- 1 Konsep Observatori SDM kesehatan
- 2 Latar Belakang Perlunya Observatori SDMk
- 3 Data Dasar Observatori SDMk
- 4 Website Observatori SDMk
- 5 Rekomendasi untuk Berkelanjutan

KONSEP OBSERVATORI SDM

Definisi: Sebuah platform dimana seluruh stakeholder SDMk dapat berkolaborasi dalam memecahkan permasalahan permasalahan SDMk dengan menggunakan data dan informasi yang valid (Rizal & Arsoepa, 2004; WHO, 2011; Eudharjaya, 2012)

<p>F Kumpulan informasi, data, analisis dan interpretasi</p> <p>U Monitoring risiko dan pasar risiko</p> <p>N Penelitian dan produksi pengetahuan</p> <p>G Pengembangan kebijakan</p> <p>S Pengembangan kapasitas</p> <p>I Advokasi dan fasilitasi untuk kebijakan berbasis bukti yang berorientasi keperawatan</p>	<p>I Untuk mengembangkan dan berbagi data</p> <p>U Untuk dapat mengidentifikasi ancaman risiko</p> <p>N Pengaturan kebijakan yang berbasis bukti</p> <p>G Membantu menginformasikan dan melaksanakan strategi untuk berkolaborasi</p> <p>S Meningkatkan dan memperkuat kapasitas serta pengetahuan personal kebijakan</p> <p>I Untuk membangun elemen-elemen kebijakan dan pemantauan</p>
---	---

WHO, 2011

LATAR BELAKANG PERLUYA OBSERVATORI SDMk

- Adanya berbagai strategi kesehatan berbasis (WHO) (2011, 2012)
- Perlu strategi data dan informasi yang komprehensif dan terintegrasi
- Pengembangan data di berbagai stakeholder
- Bagaimana peran SDMk di berbagai pemerintah dan swasta
- Bagaimana hasil jumlah, jenis, serta dari berbagai sektor
- Pengembangan kebijakan yang berbasis bukti

HISTORY

Mula-mula observatori dipusatkan oleh WHO dengan indikator awal pada 17 tahun. Tujuan dari observatori adalah untuk memantau dan menganalisis masalah kesehatan masyarakat pada tingkat nasional. Tujuan observatori WHO yang pertama adalah untuk membantu negara-negara berkembang pada 1970. Sejak saat itu observatori telah berkembang di berbagai negara dan observatori kesehatan SDMk adalah salah satunya.



RINGKASAN



- 1 *Konsep Observatori SDM Kesehatan*
- 2 *Latar Belakang Perlunya Observatori SDMK*
- 3 *Data Dasar Observatori SDMK*
- 4 *Website Observatori SDMK*
- 5 *Rekomendasi untuk Berkelanjutan*

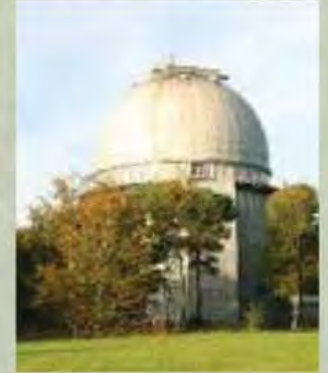
1

KONSEP OBSERVATORI SDMKG

Definisi: Sebuah platform dimana seluruh stakeholder SDMKG dapat berinteraksi dalam memecahkan permasalahan-permasalahan SDMKG dengan menggunakan data dan informasi yang valid (Rigoli & Arteaga, 2004; WHO, 2011; Budihardja, 2012)

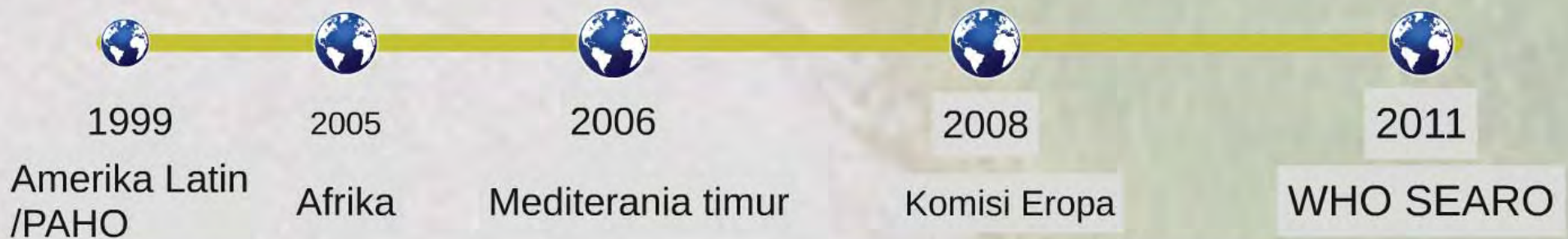
- | | | |
|--|---|--|
| F ① Kumpulan informasi, data, analisis dan diseminasi | → | T Untuk mengumpulkan dan sintesis data |
| U ② Monitoring nakes dan pasar naker | → | U Rekam jejak dan mengkaji dinamika naker |
| N ③ Penelitian dan produksi pengetahuan | → | J Penguatan kebijakan yang berbasis bukti |
| G ④ Pengembangan kebijakan | → | U Mendukung, menginformasikan dan menyediakan berbagai pilihan kebijakan |
| S ⑤ Pengembangan kapasitas | → | A Meningkatkan dan memperkuat kapasitas serta pemahaman pembuat kebijakan |
| I ⑥ Advokasi dan fasilitasi dialog kebijakan antara para pemangku kepentingan | → | N Terlibat langsung dalam proses kebijakan dan perencanaan. |

WHO, 2011



Istilah observatori diperkenalkan oleh **Isaac Newton** pada akhir abad ke-17 yaitu "**tempat atau melakukan observasi (pengamatan) terhadap fenomena alam.**" Di bidang kesehatan merujuk pada **beberapa penyakit, kondisi atau populasi** (Perancis mendirikan observatori kesehatan masyarakat pertama tahun 1974, Eropa mendirikan observatori sistem kesehatan di tahun 1998)

Sejarah perkembangan observatori SDM di dunia (WHO, 2012)

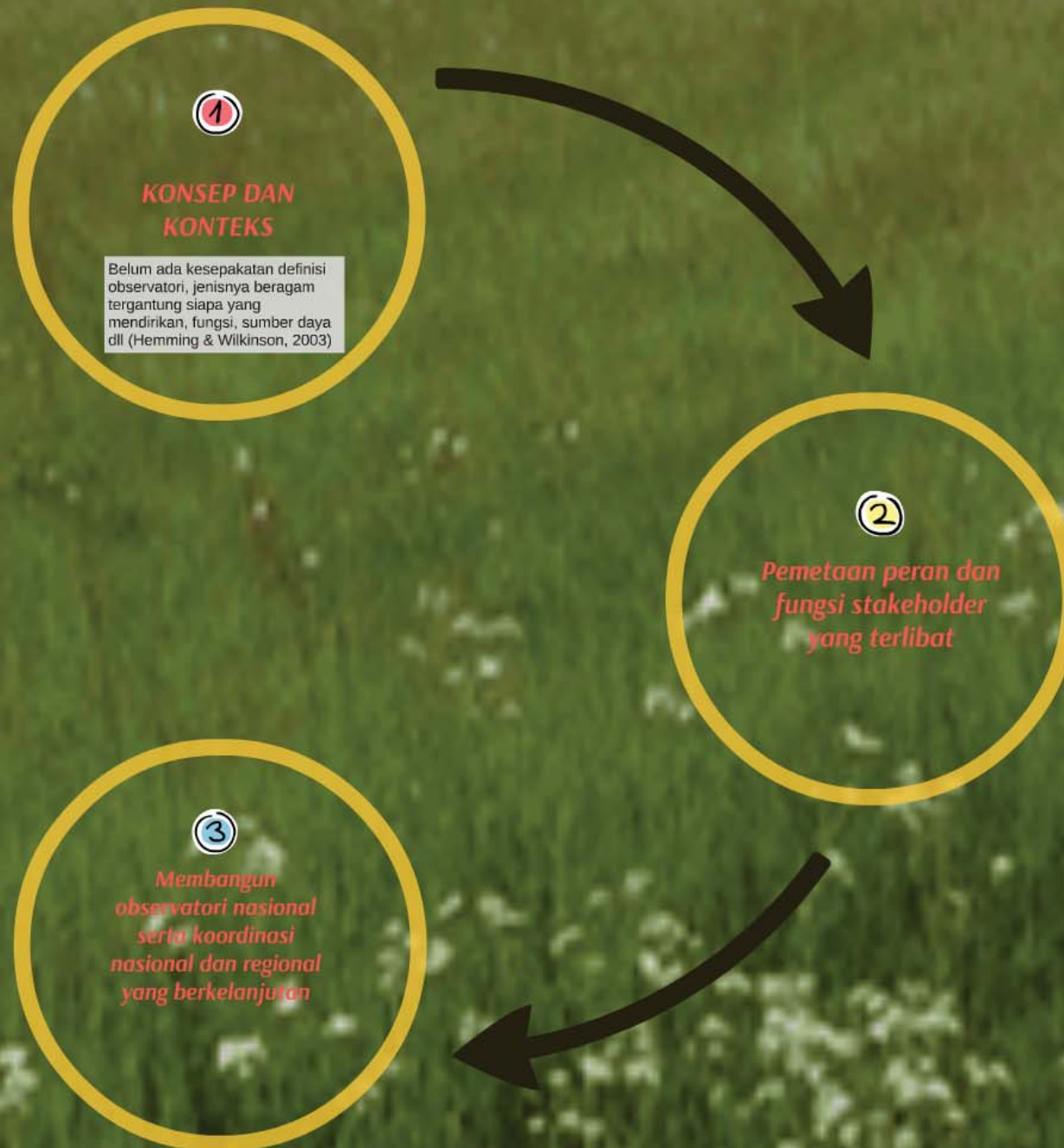


2

LATAR BELAKANG PERLUNYA OBSERVATORI SDMK

- *Kekurangan tenaga kesehatan terlatih (WHO SEARO, 2012)*
- *Peningkatan data dan informasi yang komprehensif dan terintegrasi*
- *Fragmentasi data di berbagai stakeholder*
- *Kesenjangan data SDMK di fasyankes pemerintah dan swasta*
- *Tantangan baik jumlah, jenis, mutu dan distribusi nakes*
- *Pengembangan kebijakan yang berbasis bukti*

TAHAPAN PEMBENTUKAN OBSERVATORI SDMK (AFHRHO, 2005)





KONSEP DAN KONTEKS

Belum ada kesepakatan definisi observatori, jenisnya beragam tergantung siapa yang mendirikan, fungsi, sumber daya dll (Hemming & Wilkinson, 2003)

2

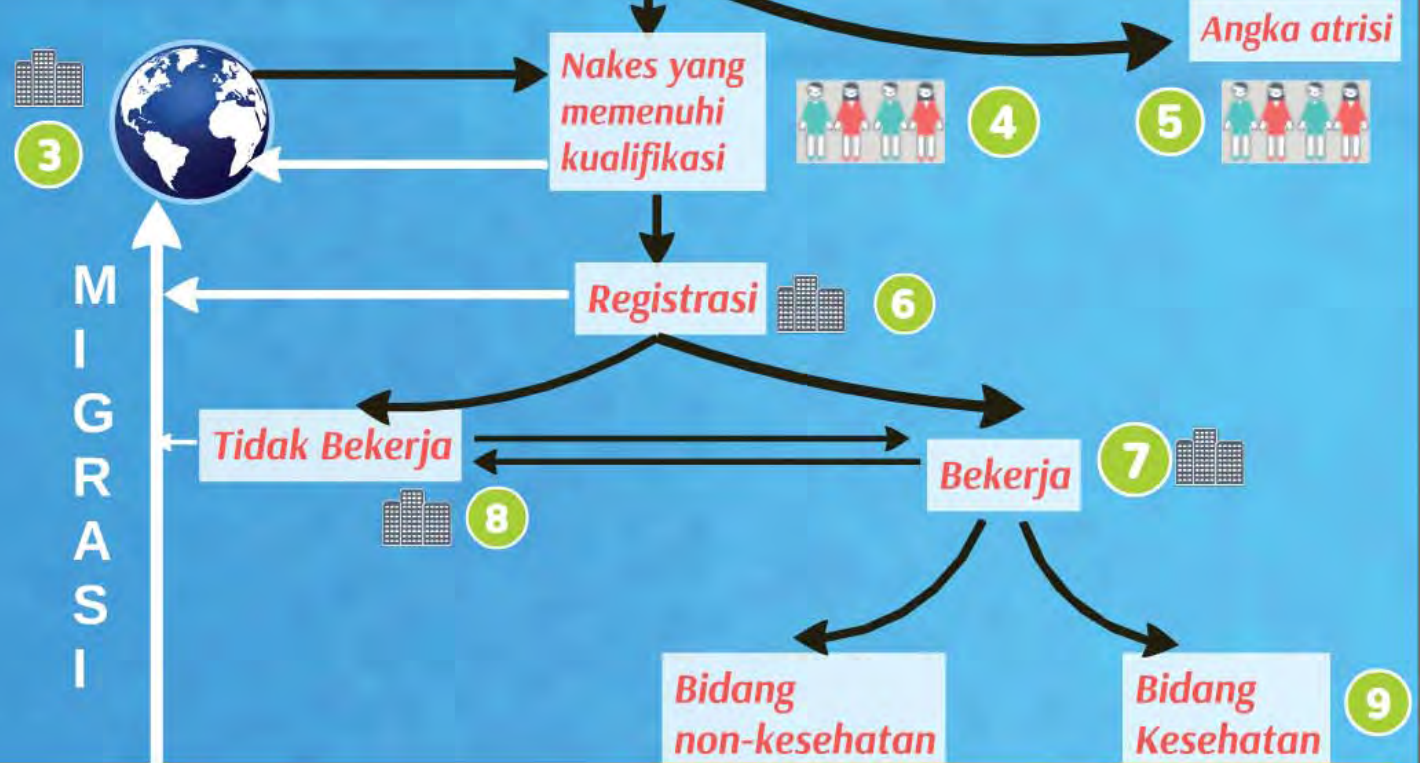
*Pemetaan peran dan
fungsi stakeholder
yang terlibat*

PEMETAAN STAKEHOLDER

MASUK



TENAGA KERJA



KELUAR

Kemdikbud, Kemenkes, Kemenakertrans, dll

Pengurangan:
Mengundurkan diri
Pensiun
Meninggal
Kehilangan pekerjaan

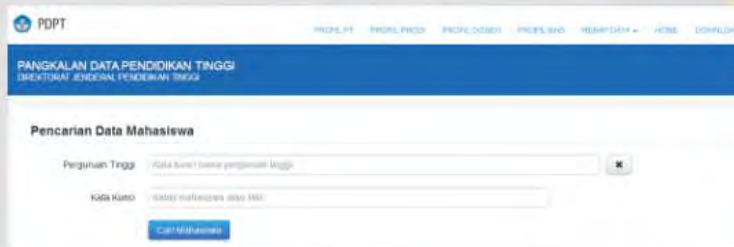


*Membangun
observatori nasional
serta koordinasi
nasional dan regional
yang berkelanjutan*

3

Data Dasar Observatori SDMK

- Profil SDMK Indonesia
- Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025
- Bank Data SDMK
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi
- Pusdatinaker
- KKI dan Organisasi Profesi





Website Observatori SDMK

- *Media online yang memberikan informasi yang komprehensif dan berkesinambungan terkait SDMK di Indonesia*
- *Wahana bagi para stakeholder di bidang SDMK*



BERANDA

PROFIL

- SEJARAH
- SEKRETARIAT
- MITRA
- HUBUNGI KAMI

SDMK DI INDONESIA

- PROFIL SDMK INDONESIA
- LOKAKARYA NASIONAL
- PENGEMBANGAN SDMK
- ASPIRASI SDM KESEHATAN

INFORMASI TERKINI

- BERITA SDMK
- FORUM DISKUSI SDM
- KESEHATAN
- AGENDA

REGULASI

- Semua
- Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah
- Keppres
- Perpres
- Kepmenkes
- Permenkes
- Inpres
- Lain-lain

PUBLIKASI DAN JURNAL

- PUBLIKASI DAN PENELITIAN
- JURNAL SDM KESEHATAN

TAUTAN BERGUNA

Human Resources for Health in maternal, neonatal and reproductive health at community level

BY ADMIN / MONDAY, 25 AUGUST 2014 / PUBLISHED IN PUBLIKASI DAN PENELITIAN

1/24 < > 🔍 📄



The Human Resources for Health (HRH) Strategy for Indonesia is a comprehensive document that outlines the current HRH situation in Indonesia, identifies key challenges, and proposes a strategic approach to address these challenges. The strategy is based on the following principles:

- 1. **Leadership:** The government, particularly the Ministry of Health, should lead the HRH strategy.
- 2. **Partnership:** The government should work in partnership with other stakeholders, including the private sector, academia, and civil society.
- 3. **Investment:** The government should invest in HRH, particularly in the areas of education, training, and research.
- 4. **Equity:** The government should ensure that HRH services are available and accessible to all people, regardless of their socio-economic status.
- 5. **Quality:** The government should ensure that HRH services are of high quality and meet the needs of the population.

CONTENTS

- 1. **Introduction**
- 2. **Background**
- 3. **Current HRH Situation in Indonesia**
- 4. **Key Challenges**
- 5. **Strategic Approach**
- 6. **Leadership**
- 7. **Partnership**
- 8. **Investment**
- 9. **Equity**
- 10. **Quality**
- 11. **Conclusion**
- 12. **References**
- 13. **Annexes**
- 14. **Appendix 1: The current situation of HRH in Indonesia**
- 15. **Appendix 2: The current situation of HRH in West Java Province**
- 16. **Appendix 3: The current situation of HRH in Bandung City**
- 17. **Appendix 4: The current situation of HRH in Cimahi City**
- 18. **Appendix 5: The current situation of HRH in Tasikmalaya City**
- 19. **Appendix 6: The current situation of HRH in Sukabumi City**
- 20. **Appendix 7: The current situation of HRH in Plered District**
- 21. **Appendix 8: The current situation of HRH in Sukaharja District**
- 22. **Appendix 9: The current situation of HRH in Sukadana District**
- 23. **Appendix 10: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 24. **Appendix 11: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 25. **Appendix 12: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 26. **Appendix 13: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 27. **Appendix 14: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 28. **Appendix 15: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 29. **Appendix 16: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 30. **Appendix 17: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 31. **Appendix 18: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 32. **Appendix 19: The current situation of HRH in Sukaluyu District**
- 33. **Appendix 20: The current situation of HRH in Sukaluyu District**

SEARCH



Artikel :

Lokakarya Nasional

Human Resources for Health in maternal, neonatal and reproductive health at community level

STRENGTHENING HEALTH MANAGEMENT AND LEADERSHIP AT THE DISTRICT LEVEL: WHAT CAN WE LEARN FROM HIGH PERFORMING DISTRICTS IN THE WEST JAVA PROVINCE OF INDONESIA?

Peningkatan Perbaikan Infrastruktur Fasilitas Layanan Kesehatan Ners Anton telah bekerja di puskesmas Yendiori...

Permenkes

1/7 < > 🔍 📄

No	Jenis	Nomor	Judul/ Tentang	PDF File
Permenkes	18 Tahun 2014	18 Tahun 2014	Profil Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional	📄
Permenkes	1 Tahun 2014	JOMOR Nomor Organisasi di Puskesmas		📄
Permenkes	2 Tahun 2014	Standar Akutur Kesehatan Perawatan		📄
Permenkes	4 Tahun 2014	Cara Diagnostik dan Kesehatan Yang Baik		📄
Permenkes	27 TAHUN 2014	Kejuragan Teknik Sistem Inspeksi dan Uji Coba (IUK-2014)		📄
Permenkes	3 TAHUN 2014	Sambal Tawar Berbasis Masyarakat		📄
Permenkes	10 Tahun 2014	Kurikulum Nakes dan Puknakes		📄
Permenkes	6 Tahun 2014	ISAK		📄
Permenkes	18 Tahun 2014	Tata Cara Pengisian Sendei Akuturisasi Bagi Tenaga Kesehatan, Penyempurnaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Peningkatan Sistem Pendaftaran Kesehatan, Peningkat Organisasi Praktek Di Bidang Kesehatan, Serta Protokol dan Prosedur Operasional Standar dan Standar Praktek Bagi Layanan Yang Tidak Menyangkut Pelayanan Program Kesehatan di Fasilitas Praktek	📄	

Permenkes	41 Tahun 2014	Peningkatan Pelayanan Dan Bantu Ulangi Bayi	📄
Permenkes	42 Tahun 2014	Kejuragan Teknik Pengisian Data Sekunder dalam Program Kejuragan Kesehatan Dan Pelayanan Triage Table Layanan Kesehatan Kesehatan Tahun Anggaran 2014	📄
Permenkes	50 Tahun 2014	Prosedur Tetap Pengambilan Anggapan Kelangkaan Penyakit Tardak Di Lingkungan Kesehatan Masyarakat	📄
Permenkes	61 Tahun 2014	Prosedur Kerja Pengisian Modul Kesehatan Nomor 53 Tahun 2013 Tentang Turjangan Kejuragan Bagi Pegawai Di Lingkungan Kesehatan Masyarakat	📄
Permenkes	58 Tahun 2014	Aturan Pengisian Modul Kesehatan	📄
Permenkes	43 Tahun 2014	Standar Modul Gizi, Pelayanan, Dan Pelayanan Bantu Farmasi Perencanaan Dan Formasi Perencanaan Anak Usia 3 Tahun	📄
Permenkes	7 Tahun 2014	Pengorganisasian Dan Pelaksanaan Kerja Dan Mekanisme PPT	📄
Permenkes	28 Tahun 2014	Peraturan Dan Informasi Pada Kesehatan Perilaku Terpadu	📄
Permenkes	1 Tahun 2014	Peningkatan Dan Peningkatan Pra Pelayanan Pelayanan	📄
Permenkes	1 Tahun 2014	Adaptasi Pelayanan RSM-BSD Di Lingkungan Diken DKK	📄
Permenkes	8 Tahun 2014	Pedoman Tata Laksana Malaria	📄

Lokakarya Nasional Pengembangan Tenaga Kesehatan 2014

BY ADMIN / REVISI 08/08/2014 / PUBLISIR IN KEMENKES, LOKAKARYA NASIONAL PENGEMBANGAN 2014

Lokakarya Nasional Pengembangan Tenaga Kesehatan 2014 akan dilaksanakan pada tanggal 27-29 Agustus 2014 di Hotel Arya Duta Jakarta. Adapun jadwal acara dan materi dapat diunduh pada link di bawah ini:

JADWAL ACARA
LOKAKARYA NASIONAL PENGEMBANGAN DAN PEMBESARAN SUMBER
JAKARTA, 27 - 29 AGUSTUS 2014

HARI WAKTU	ACARA	PEMBCARA	MODERATOR
Rabu 27 Agustus 2014			
14.00 - 16.00	Registrasi peserta	Penda	
16.00-19.30	(SOP)	Ranta	
19.30-21.30	Udang Pra Lokakarya: Disputasi Pengembangan SDM:		
	1. Asesment pendidikan tingkat kesehatan	Dr. Anthonia Malika	Rajulogingih
	2. Pengembangan dan Pelaksanaan Program Pendidikan Jarak Jauh (PJ)	Direktur Soetrisno Khatini	
	3. Tantangan dan strategi pengembangan Kapasitas Berbasis kecerdasan SDM Kesehatan melalui pelatihan/kejuragan	Agasta Basawirwa	Lumajang
Kamis 28 Agustus 2014			
08.00 - 09.30	Acara Pembukaan Lokakarya Nasional:		
	- Laporan Ketua Panitia	Rajupurno-gun SDM	
	- Sambutan dari Perwakilan Negara Rami	Ibu Mariani Rusliharini W	
09.30-10.00	- Diskusi dengan Ibu Sartika D		Jakarta Badan PPD/PM
10.00-10.15	- Launching Buku EDM Kesehatan	Kajulu Badan PPD/PM	

SEARCH



Artikel :

Lokakarya Nasional

Human Resources for Health in maternal, neonatal and reproductive health at community level

STRENGTHENING HEALTH MANAGEMENT AND LEADERSHIP AT THE DISTRICT LEVEL: WHAT CAN WE LEARN FROM HIGH PERFORMING DISTRICTS IN THE WEST JAVA PROVINCE OF INDONESIA?

Peningkatan Perbaikan Infrastruktur Fasilitas Layanan Kesehatan Ners Anton telah bekerja di puskesmas Yendiori...

INDONESIA JOURNAL FOR HEALTH DEVELOPMENT PLUS YEAR 2011-2025

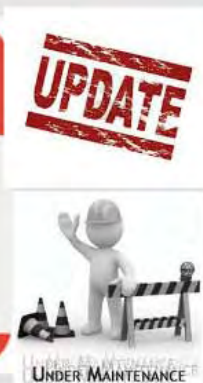
Artikel :

Soed Wirth

Forums

5

REKOMENDASI UNTUK BERKELANJUTAN



*Mekanisme koordinasi
Dukungan masyarakat sipil
Pembiayaan*



PENGEMBANGAN LEBIH LANJUT

*Harmonisasi dan integrasi data
Penguatan basis informasi*

Data collection,
repository

Analysis,
clearinghouse,
dissemination

Research

Mobilization of
stakeholders,
coordination,
policy dialogue

Informal
participation
in policy
development

Formal recognition
as partner in
policy-making
process

WHO, 2012



DAFTAR PUSTAKA



Ayat Abuagla. 2012. From Dream to Reality: The National HRH Observatory-Sudan Success Story. Presented at Irish forum for Global Health Conference 2012.

AFHRHO. 2005. African Human Resources for Health Observatory working paper.

Budiharja S. Pengembangan HRH Observatory. Disampaikan dalam pertemuan KFPTK Jakarta 22-24 Oktober 2012.

Hemmings J., Wilkinson J. (2003) What is a public health observatory? *Journal of Epidemiology and Community Health*; 57:324–326. (Available at jech.bmj.com/content/57/5/324.extrac)

Rigoli, F., Arteaga, O. (2004) The experience of the Latin America and Caribbean observatory of human resources for health. Available from:

<http://www.globalhealthtrust.org/doc/abstracts/WG2/Rigoli.Arteaga.FINAL.pdf> [Accessed 16 December 2006].

WHO SEARO. 2012. Critical shortage of trained health workers hampering the delivery of health services: WHO.

WHO. 2011. Human Resources for Health Observatories. Lisbon: WHO

WHO. 2012. Human Resources for Health Observatories: Contributing to evidence-based policy decisions. Geneva: WHO

TERIMA KASIH

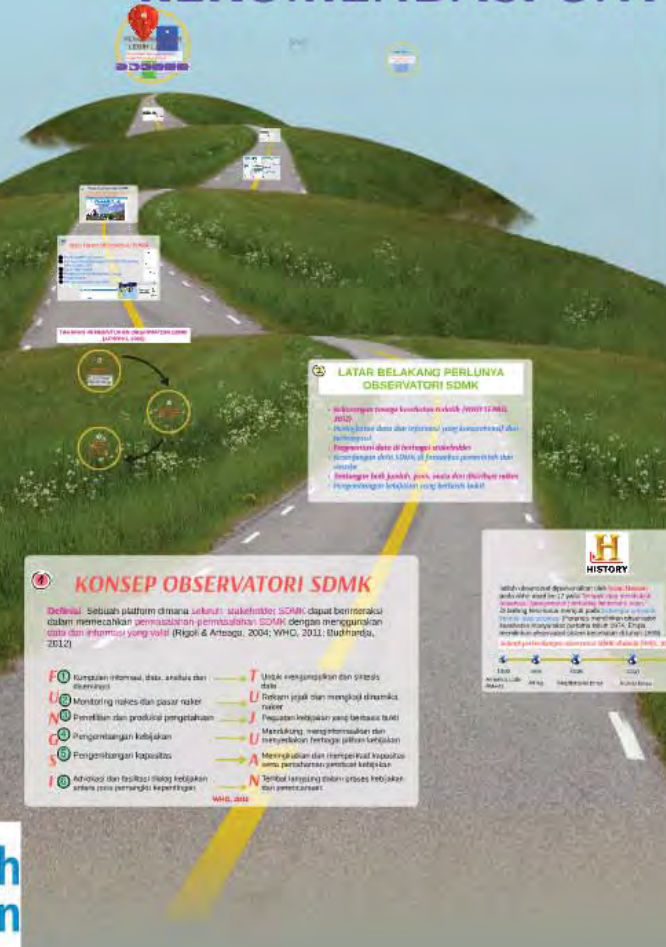
***SDM KESEHATAN KUAT,
RAKYAT SEHAT***





OBSERVATORI SDM INDONESIA DAN

REKOMENDASI UNTUK BERKELANJUTAN



RINGKASAN

- 1 Konsep Observatori SDM kesehatan
- 2 Latar Belakang Perlunya Observatori SDM
- 3 Data Dasar Observatori SDM
- 4 Website Observatori SDM
- 5 Rekomendasi untuk Berkelanjutan

KONSEP OBSERVATORI SDM

Definisi: Sebuah platform dimana seluruh stakeholder SDM dapat berkolaborasi dalam memecahkan permasalahan permasalahan SDM dengan menggunakan data dan informasi yang valid (Rizal & Arsoepa, 2004; WHO, 2011; Eludharja, 2012)

F Kumpulan informasi, data, analisis dan interpretasi	I Untuk mengembangkan dan berbagi data
U Monitoring risiko dan pasar tenaga kerja	U Untuk dapat mengidentifikasi ancaman tenaga kerja
N Penelitian dan produksi pengetahuan	P Pengaturan kebijakan yang berbasis bukti
G Pengembangan kebijakan	M Membantu menginformasikan dan melaksanakan strategi dalam kebijakan
S Pengembangan kapasitas	M Meningkatkan dan memperkuat kapasitas semua pemangku pemecahan kebijakan
I Advokasi dan fasilitasi untuk kebijakan berbasis bukti yang berkeadilan	N Untuk dapat mengidentifikasi masalah kebijakan dan pemecahannya

WHO, 2011

LATAR BELAKANG PERLUYA OBSERVATORI SDM

- Adanya berbagai strategi kesehatan berbasis bukti (WHO, 2011; WHO, 2012)
- Perlu informasi dan data tenaga kerja yang komprehensif dan terintegrasi
- Pergerakan data di berbagai stakeholder
- Pergerakan data SDM di berbagai pemangku dan instansi
- Pergerakan data jumlah, jenis, jenis dan distribusi tenaga kerja
- Pergerakan kebijakan yang berbasis bukti

HISTORY

Waktu observasi dipusatkan oleh WHO dengan indikator awal pada 17 April 2004. Sejak saat itu, observasi terus berlanjut. Pada 2004, observasi ini menghasilkan laporan pertama yang berjudul "The State of the World's Human Resources". Sejak saat itu, observasi ini terus berlanjut dengan laporan-laporan lainnya yang berjudul "The State of the World's Human Resources" dan "The State of the World's Human Resources".

